



Inovasi Prakarya Anyaman Berbasis Kertas UPT SD Negeri 1 Ganjaran

Paper-Based Weaving Craft Innovation by UPT SD Negeri 1 Ganjaran

Dwi Astuti¹, Destiyawati², Nadira Salsabila Melina. S³, Listiyani diah Purwani⁴, Mella Sagita⁵, Rahma Aulia⁶, Putri Meliza⁷, Ajeng Dwi Rahmawati⁸, Alya Andestiyan⁹, Muhamad Fadel¹⁰, Jesendo Aldafa Putra¹¹

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email: dwiastuti2844@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 26-06-2026

Revised : 28-06-2026

Accepted : 30-06-2026

Published : 02-07-2026

Abstract

This community service activity aims to improve students' creativity and skills through paper-based weaving craft innovation for fifth grade students at UPT SD Negeri 1 Ganjaran. The background of this activity is based on the limited innovation in craft learning at elementary schools and the lack of utilization of simple and environmentally friendly materials in skill activities. The implementation method was carried out through planning, implementation, and evaluation stages. The activity began with the delivery of material regarding the basic concepts of weaving, demonstration of paper weaving techniques, and direct practice by students. The materials used were colored paper and used paper to support the implementation of the reduce, reuse, recycle (3R) concept. The results of the activity showed that students had high enthusiasm during the activity. Students were able to create various simple woven crafts such as coasters, pencil holders, and wall decorations. In addition to improving creativity and fine motor skills, this activity also trained students' accuracy, patience, cooperation, and creative thinking skills. Practice-based learning directly made the learning process more active, enjoyable, and meaningful. Therefore, paper-based weaving craft innovation can become an effective, creative, and environmentally friendly alternative for Arts, Culture, and Craft (SBdP) learning in elementary schools.

Keywords: *paper weaving, student creativity, crafts*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa melalui inovasi prakarya anyaman berbasis kertas pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Ganjaran. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih terbatasnya inovasi pembelajaran prakarya di sekolah dasar serta kurangnya pemanfaatan bahan sederhana dan ramah lingkungan dalam kegiatan keterampilan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar anyaman, demonstrasi teknik anyaman kertas, serta praktik langsung oleh siswa. Bahan yang digunakan berupa kertas warna dan kertas bekas sehingga mendukung penerapan konsep reduce, reuse, recycle (3R). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Siswa mampu membuat berbagai karya anyaman sederhana seperti tatakan gelas, tempat pensil, dan hiasan dinding. Selain meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus, kegiatan ini juga melatih ketelitian, kesabaran, kerja sama, serta kemampuan berpikir kreatif siswa. Pembelajaran berbasis praktik secara langsung menjadikan proses belajar lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, inovasi prakarya anyaman berbasis kertas dapat menjadi alternatif pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang efektif, kreatif, serta ramah lingkungan bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: anyaman kertas, kreativitas siswa, prakarya



PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, keterampilan, dan karakter peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang mendukung pengembangan tersebut adalah Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide, melatih keterampilan tangan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui kegiatan praktik secara langsung.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran prakarya di sekolah dasar masih cenderung menggunakan metode konvensional dan kurang memberikan variasi kegiatan yang menarik bagi siswa. Kegiatan prakarya sering kali terbatas pada penggunaan bahan sederhana tanpa adanya inovasi yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa.

Salah satu keterampilan tradisional yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran prakarya adalah seni anyaman. Anyaman merupakan keterampilan menyusun bahan secara silang sehingga membentuk pola tertentu yang memiliki nilai estetika dan fungsi. Selain melatih motorik halus, kegiatan menganyam juga mampu meningkatkan konsentrasi, ketelitian, kesabaran, dan kreativitas siswa. Akan tetapi, penggunaan bahan anyaman tradisional seperti bambu atau rotan kurang sesuai digunakan oleh siswa sekolah dasar karena sulit diperoleh dan memerlukan alat khusus.

Sebagai solusi, dilakukan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan kertas sebagai bahan dasar anyaman. Kertas dipilih karena mudah diperoleh, aman digunakan, murah, serta dapat memanfaatkan bahan bekas sebagai bentuk edukasi ramah lingkungan. Inovasi prakarya anyaman berbasis kertas diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Ganjaran dengan sasaran siswa kelas V. Pemilihan siswa kelas V didasarkan pada kemampuan siswa yang sudah cukup baik dalam mengikuti instruksi dan melakukan keterampilan praktik secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan daur ulang.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan inovasi prakarya anyaman berbasis kertas bertujuan untuk :

1. Menahsilkan karya anyaman untuk unik dan fungsional dari hasil bahan kertas.
2. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa.
3. Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya daur ulang kertas bekas.
4. Memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan dan aplikatif bagi siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Ganjaran pada tanggal 24 April 2026 dengan sasaran siswa kelas V. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.



1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana menyusun konsep kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan, membagi tugas anggota, serta menyiapkan alat dan bahan seperti kertas warna, gunting, lem, dan contoh hasil anyaman.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada siswa. Selanjutnya, tim memberikan materi mengenai pengertian anyaman, manfaat anyaman, serta teknik dasar anyaman kertas. Setelah penyampaian materi, dilakukan demonstrasi langkah-langkah pembuatan anyaman. Siswa kemudian melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan dari tim pelaksana

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap proses dan hasil karya siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek kreativitas, kerapian, ketepatan teknik, dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan refleksi bersama untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan menganyam tidak hanya melatih keterampilan tangan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan bahan sederhana seperti kertas bekas dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjagalingkungan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan inovasi prakarya anyaman berbasis kertas berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Ganjaran. Siswa terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi hingga praktik pembuatan anyaman. Pada tahap pengenalan materi, siswa mulai memahami konsep dasar anyaman dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi secara sederhana dan disertai contoh visual membuat siswa lebih mudah memahami teknik dasar anyaman. Selanjutnya, demonstrasi pembuatan anyaman membantu siswa memahami langkah-langkah pengerjaan secara bertahap.

Saat praktik berlangsung, sebagian besar siswa mampu membuat anyaman sederhana dengan baik. Siswa juga menunjukkan kreativitas dalam memilih warna dan mengembangkan bentuk anyaman menjadi berbagai produk sederhana seperti tempat pensil, tatakan gelas, dan hiasan dinding. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis praktik dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga melatih keterampilan motorik halus siswa. Proses menganyam membutuhkan koordinasi tangan dan mata, ketelitian dalam menyusun pola, serta kesabaran dalam menyelesaikan karya. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Dari aspek pembelajaran, kegiatan ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran aktif dalam Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa tidak hanya



menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui praktik nyata. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa memperoleh pengalaman secara langsung. Kegiatan ini juga memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan kertas bekas sebagai bahan utama anyaman. Siswa mulai memahami bahwa barang bekas dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernilai guna dan estetis. Hal ini mendukung penerapan konsep reduce, reuse, recycle (3R) sejak dini. Secara keseluruhan, inovasi prakarya anyaman berbasis kertas mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara terpadu.

KESIMPULAN

Kegiatan inovasi prakarya anyaman berbasis kertas pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Ganjaran berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kreativitas serta keterampilan siswa. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan motorik halus, kreativitas, ketelitian, kesabaran, dan kerja sama siswa melalui pembelajaran berbasis praktik secara langsung. Selain itu, pemanfaatan kertas bekas sebagai bahan utama juga memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui konsep daur ulang.

SARAN

Guru diharapkan dapat mengembangkan kegiatan prakarya berbasis bahan daur ulang secara berkelanjutan dalam pembelajaran SBdP. Sekolah juga diharapkan mendukung kegiatan kreatif yang mampu meningkatkan keterampilan siswa. Bagi pelaksana kegiatan berikutnya, inovasi anyaman dapat dikembangkan dengan variasi bentuk dan bahan yang lebih beragam agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Helda, A., & Kreativitas, U. M. (2024). *270.+sembajang,+37590-Article+Text-124110-1-2-20241120*. 7, 18742–18752.
- Normarita, F., Nyeneng, I., & Ertikanto, C. (2015). Pengembangan Lks Dengan Scientific Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 3(3), 120379.
- Pemalang, N. G. (2011). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KELAS IV DENGAN METODE DEMONSTRASI DI SD*.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *PEMANFAATAN BAHAN DAUR ULANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PRAKARYA DI SEKOLAH DASAR*. 2, 306–312.
- Sumanto, S., Taufiq, A., & Murtiningsih, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Model Anyaman Dari Kertas Asturo Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.17977/um050v3i1p15-22>
- Zulfiani, E., & Wijayanto, W. (2026). *Pembelajaran SBdP pada Materi Karya Seni Anyaman untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. 08(02), 323–331.